

Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini pada Generasi Z di *Al Fityan School* Tangerang

Zulfah¹, Syurmita^{1*}, Sari Anggraini¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia,
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12110
Email Penulis Korespondensi: syurmita@gmail.com

Abstract

Generation Z grew up in the era of digital with the easy access to technology and information. However, in an increasingly complex economic development, the importance of saving from childhood should not be ignored. Education about the importance of saving from an early age to generation Z is important in directing them towards financial stability and independence. Saving is the activity of setting aside some of the money we have to save it for various purposes. Saving is not only an economic act, but also learning important values such as discipline, responsibility and planning. One of the activity within GNRM (National Movement for Mental Revolution) program by University Al Azhar Indonesia was an outreach to generation Z regarding the importance of saving from an early age. The students in class 6 at Al Fityan School Tangerang have begun to understand the importance of saving from an early age. Therefore, on this activity the aim was to increase children's interest in saving. The method used is socialization and mentoring activities. After the activity was carried out, it had a positive impact and increased understanding among the students participating in the counseling about how important it is to save from an early age and why we should save. It was seen that the participants were very enthusiastic and responded positively regarding this topic.

Keywords: *Saving, Generation Z, Finance, National Movement Mental Revolution*

Abstrak

Generasi Z mereka tumbuh dalam era digital dengan akses mudah ke teknologi dan informasi. Namun, dalam perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, peran penting menabung sejak dini tidak boleh diabaikan. Penyuluhan tentang pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z menjadi esensial dalam mengarahkan mereka menuju stabilitas finansial dan kemandirian. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan dengan berbagai macam tujuan yang ada. Menabung bukan hanya tindakan ekonomi, tetapi juga pembelajaran nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, dan perencanaan. GNRM (Gerakan Nasional Revolusi Mental) Universitas Al Azhar Indonesia melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z. Para siswa kelas 6 Al Fityan School Tangerang sudah mulai memahami dengan pentingnya menabung sejak dini. Oleh karena itu, adanya kegiatan ini diperlukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat menabung pada anak. Metode yang dilakukan adalah dengan kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Setelah kegiatan dilaksanakan memberikan dampak positif dan peningkatan atas pemahaman pada siswa peserta penyuluhan betapa pentingnya menabung sejak dini dan mengapa kita harus melakukan menabung. Terlihat para peserta sangat antusias dan merespon secara positif terkait topik tersebut.

Kata kunci: *Menabung, Generasi Z, Keuangan, Gerakan Nasional Revolusi Mental*

1. PENDAHULUAN

Generasi Z, yang merupakan kelompok generasi yang lahir sekitar tahun 1997 hingga 2012, memiliki karakteristik unik dan berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Hasil sensus penduduk tahun 2020 telah dirilis Badan Pusat Statistik pada akhir Januari lalu, dan memberikan perubahan dari hasil sensus sebelumnya di tahun 2010. Sesuai prediksi dan analisis berbagai kalangan, Indonesia berada pada periode yang dinamakan sebagai Bonus Demografi. Hasil sensus 2020 menunjukkan komposisi penduduk Indonesia yang sebagian besar berasal dari generasi Z (27,94%). Generasi milenial yang digadang-gadang menjadi motor pergerakan Masyarakat saat ini, jumlahnya berada sedikit di bawah generasi Z, yaitu sebanyak 25,87% dari total penduduk Indonesia. Keberadaan generasi Z memegang peran penting dan memberikan pengaruh pada perkembangan Indonesia saat ini dan nanti. (Rakhmah, 2021). Mereka tumbuh dalam era digital dengan akses mudah ke teknologi dan informasi. Akses informasi dan tawaran berbagai macam yang sangat mudah ditemui oleh generasi Z, membuat generasi Z memiliki banyak pilihan dalam hidupnya. Generasi Z memiliki prinsip YOLO (*You Only Live Once*) dengan kata lain bahwa menikmati hidup saat ini tanpa mengkhawatirkan hidup ke depan. (Laturette, 2021).

Membahas masalah uang tentunya erat kaitannya bagaimana uang itu digunakan, penggunaan uang haruslah berdasar kepada perencanaan keuangan atau financial planner dimana dengan adanya perencanaan tersebut penggunaan uang bisa lebih efektif dan terarah. sehingga banyak orang yang menganggap sifat daripada uang itu adalah *easy come easy go* (mudah datang mudah pergi) hal itu terjadi akibat tidak adanya perencanaan keuangan sehingga penggunaan uang menjadi tidak terarah. Uang adalah salah satu kunci dalam kehidupan sehingga uang ini dijadikan sebagai tolak ukur kesejahteraan seseorang tetapi jika penggunaan uang itu tidak direncanakan yang ada kesejahteraan itu hanya sesaat, sehingga muncul istilah *easy come easy go* (Setiawan, 2020).

Namun, dalam perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, peran penting menabung sejak dini tidak boleh diabaikan. Penyuluhan mengenai tentang pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z menjadi

esensial dalam mengarahkan mereka menuju stabilitas finansial dan kemandirian. Tingkat literasi keuangan generasi Z sebesar 44,04% lebih rendah 3,94% dari generasi milenial, dengan jumlah penduduk generasi Z di tahun 2019 sebesar 72,9 juta jiwa. Literasi keuangan sebesar 44,04% termasuk dalam tingkat literasi keuangan rendah, karena dibawah 60%. Tingkat literasi keuangan yang rendah, menunjukkan bahwa pengetahuan generasi milenial akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah. (Laturette, 2021)

Generasi Z menghadapi tantangan yang berbeda, seperti biaya pendidikan yang semakin tinggi dan ketidakpastian ekonomi. Menabung sejak dini dapat membantu mereka menghadapi tantangan ini dengan lebih baik. Generasi Z sering terpapar pada iklan dan pengaruh yang mendorong konsumsi impulsif. Menabung sejak dini adalah cara yang efektif untuk membangun keamanan finansial. Generasi Z yang memiliki tabungan yang cukup akan lebih siap menghadapi kejadian tak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau krisis kesehatan. Ini akan membantu mereka untuk merencanakan impian dan tujuan jangka Panjang mereka.

Salah satu tantangan yang akan dihadapi generasi Z adalah bonus demografi. Teori bonus demografi teori yang menghubungkan antara dinamika kependudukan dengan ekonomi. Semakin sedikit jumlah penduduk usia non-produktif yang harus ditanggung penduduk usia produktif dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Keberadaan generasi Z memegang peranan penting dan memberikan pengaruh pada perkembangan Indonesia saat ini dan ke depan. Rumusan *United Nations Population Fund* (UNFPA) menyebutkan sebuah negara dapat menikmati bonus demografi ketika setiap orang menikmati kesehatan yang baik, pendidikan yang berkualitas, pekerjaan yang layak, dan kemandirian anak muda (usia produktif) yang dipadukan dengan kebijakan negara yang baik dan tepat (Abinowi, 2022).

Menabung sejak dini juga dapat membentuk pola pikir anak untuk memulai hidup hemat dan membangun karakter anak untuk tidak menghamburkan uang untuk kepentingan yang tidak mendesak. Dengan menabung anak dapat membuat kepribadian untuk melatih bahwa segala sesuatu yang diinginkan dapat dicapai sendiri dengan cara menabung, sehingga anak dapat membedakan yang mana kebutuhannya dan yang hanya untuk menjadi kesenangannya.

Dalam makro ekonomi tabungan yang dimiliki sangat memiliki peran penting karena untuk sumber dana bagi investasi. Pada gilirannya, investasi kemudian mempengaruhi pendapatan nasional karena merupakan komponen barang modal. Dengan demikian, negara-negara dengan tingkat tabungan yang rendah akan cenderung memiliki nilai investasi yang rendah sehingga laju pertumbuhannya pun lebih rendah. (Pohan dkk, 2014).

Pentingnya menabung sejak dini tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan, tetapi juga untuk membentuk kebiasaan baik. Seperti mengajarkan anak cara mengatur keuangan, mengajarkan kedisiplinan, mengajarkan cara berhemat, mengajarkan cara membuat keputusan yang bijak, dan mengajarkan cara melatih kesabaran, serta mengajarkan anak sejak dini agar tidak menjadi perilaku yang konsumtif.

Budaya konsumtif saat ini juga sudah menjadi permasalahan dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada kalangan remaja. Foya-foya, hidup mewah, menghabiskan uang orang tua tanpa kontrol, menghabiskan uang saku karena gengsi hanya untuk menunjukkan penampilan yang terbaik. Perilaku konsumtif dapat memberikan dampak negatif apabila tidak dibarengi dengan uang saku yang banyak dapat membuat seseorang melakukan segala cara dalam memenuhi kebutuhannya. (Hakubun dkk, 2023)

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan seperti itu dengan membiasakan menabung yang sebaiknya diajarkan kepada anak usia dini terlebih lagi pada generasi Z, hal ini dapat diberikan melalui orang tua, guru, serta lembaga lainnya yang berhubungan dengan keuangan atau perbankan. Karena menabung merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan pada masa sekarang untuk dipergunakan pada masa yang akan datang pada saat kita perlukan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penyampaian penyuluhan pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z adalah dengan (1) Metode ceramah, memberikan materi terlebih dahulu mengenai pentingnya menabung sejak dini. (2) Tanya jawab dan diskusi, mengenai tingkat pemahaman peserta atas pentingnya menabung sejak dini.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada Hari Senin, 21 Agustus 2023 pukul 09.00 – 14.00 di *Al Fityan School* Tangerang tepatnya berada di ruang kelas 6B. Sebelum kegiatan berlangsung tim pelaksana pengabdian Masyarakat melakukan persiapan sejak 15 Agustus 2023. Pada pertemuan pertama persiapan melalui *zoom meeting* untuk membahas materi penyuluhan yang akan disampaikan. Kemudian pada tanggal 20 Agustus 2023 tim pelaksana pengabdian masyarakat *finishing* dalam pembuatan modul atau bahan ajar kegiatan penyuluhan.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan selama pelaksanaan penyuluhan pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z, adalah: proyektor untuk mempermudah kegiatan penyuluhan dengan menampilkan bahan materi hingga menonton film edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Dibutuhkan juga bahan ajar (modul), *power point*, video edukasi mengenai menabung dan beberapa hadiah untuk mengambil perhatian dan antusias peserta selama sesi kegiatan berlangsung.

Langkah Pelaksanaan

Ada dua tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, yaitu: Pertama, tahap perencanaan. diawali dengan pembentukan Tim GNRM (Gerakan Nasional Revolusi Mental) 2023 Universitas Al Azhar Indonesia yang anggotanya terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi. Dalam tahap perencanaan melakukan diskusi yang membahas untuk menentukan materi yang akan kita sampaikan dan dengan menggunakan metode seperti apa yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Kemudian pembahasan saat diskusi adalah untuk pembuatan modul yang harus dipersiapkan sesuai dengan materi penyuluhan yang akan disampaikan.

Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini mengenai penyuluhan pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z yang dilakukan dengan penyampaian materi oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin, 21 Agustus 2023, pada pukul 09.00

sampai dengan selesai di *Al Fityan School* Tangerang dan dihadiri oleh 27 siswa *Al Fityan School* Tangerang Kelas 6B sebagai peserta, 3 orang tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Mahasiswi Akuntansi Universitas Al Azhar Indonesia dan 2 Dosen Pendamping. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah atau penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi. Berikut adalah gambaran data peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z.

Tabel 1. Data Siswa Peserta Kegiatan

No	Nama	Kelas
1	Abimanyu Asmoro Putra	6-B
2	Ahmad Bahi Fahzezi	6-B
3	Ahmad Faiz Alviadri	6-B
4	Akbar Nurdaiffa Rasyid	6-B
5	Alsatya Farel Avianto	6-B
6	Askary Labib Adruna	6-B
7	Bagas Zayyan Arkana	6-B
8	Deru Panglima Abdillah	6-B
9	Hylmi Jabbar Asandi	6-B
10	Khairan Raafi	6-B
11	Kharisma Ramadhan Putra Gunadi	6-B
12	Mohammad Waleed Malik	6-B
13	Muhammad Ali Haykal	6-B
14	Muhammad Fady Adhyastha Ferdian	6-B
15	Muhammad Fasyah Maulana	6-B
16	Muhammad Fattan Zafeer	6-B
17	Muhammad Naulfal Satya Pribadi	6-B
18	Muhammad Raffa Fakhriza	6-B
19	Muhammad Rayhan Nasri	6-B
20	Raditya Wardhana	6-B
21	Rafandra Prasraya Muhammad	6-B
22	Rayhan Akbar	6-B
23	Rezky Pratama Adiputra	6-B
24	Sakhi Ahmad Zubair	6-B
25	Shabri Fahim Rachmat	6-B
26	Sulthan Adhyaksa	6-B
27	Zaim Taibisafiy Trisniawan	6-B

Pada pemaparan awal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menjelaskan mengenai tentang pentingnya menabung. Dalam sesi ini disampaikan mengenai definisi menabung. Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan dimasa yang akan datang dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan baik, anak harus dilatih rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku. (Angelista, dkk 2023). Gambar 1 menunjukkan cuplikan materi.



Gambar 1. Materi Menabung

Menabung juga memiliki manfaat. Pertama, peningkatan kemandirian finansial: anak akan tumbuh menjadi individu yang mandiri secara finansial maupun mengelola uang mereka dengan bijak dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Kedua, pencegahan masalah keuangan di masa depan: literasi menabung membantu anak dapat menghindari masalah keuangan di kemudian hari, seperti kesulitan menghadapi keadaan darurat. Ketiga, pemahaman tentang tujuan dan Impian: literasi menabung membantu anak memahami bahwa menabung merupakan Langkah awal dalam meraih tujuan dan Impian masa depan, seperti Pendidikan yang lebih tinggi. Keempat, perubahan sikap terhadap uang: anak akan memiliki pandangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab terhadap uang dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan (Angelista, dkk 2023).

Selanjutnya dalam kegiatan pemaparan materi ini, diharapkan seluruh peserta dapat membedakan antara keinginan dengan kebutuhan. Kebutuhan adalah semua bentuk barang ataupun jasa yang kita butuhkan dalam

menjalani kegiatan sehari-hari. Sedangkan keinginan itu bentuk segala kebutuhan yang berlebihan terhadap sesuatu yang dianggap kurang. Jadi kita tidak punya keharusan untuk segera memenuhinya.

Di dalam materi ini kita juga memberikan tujuan dan manfaat untuk menabung sejak ini kepada peserta. Menabung sejak dini dapat membentuk kebiasaan baik kepada anak - anak. Seperti mengajarkan cara berhemat, mengajarkan kedisiplinan dan mengajarkan cara untuk membuat keputusan bijak. Maka dari itu hal ini menjadi alasan mengapa menabung harus diterapkan sejak ini.



Gambar 2. Pemaparan materi menabung

Pada saat sesi diskusi, tim pelaksana pengabdian masyarakat dan peserta melakukan diskusi mengenai pandangan peserta mengenai menabung sejak dini. Saat diskusi dari beberapa peserta antusias menjawab kalau sejak saat ini peserta sudah melakukan budaya menabung untuk hal-hal yang akan mereka beli atau mereka butuhkan, jadi mereka tidak hanya dengan mengandalkan uang dari orang tua saja. Dalam sesi diskusi peserta aktif dan antusias untuk memberikan jawaban. Gambar 2 dan 3 menampilkan foto jalannya sosialisasi dan diskusi.

Setelah dilakukan pemaparan materi oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, para peserta dan tim pelaksana pengabdian Masyarakat melakukan interaksi kepada peserta mengenai materi yang sudah disampaikan di awal serta melakukan kegiatan bermain seperti tanya jawab satu persatu dengan berbaris. Pertanyaannya seputar apa saja manfaat menabung sejak dini, kegunaan menabung dan tips menabung. Bermain guna untuk mengasah daya ingat dan juga melihat seberapa aktif dan antusiasnya peserta pada saat kegiatan berlangsung.

Seiring berjalannya kegiatan, tim pelaksana pengabdian masyarakat mengajukan pertanyaan

terkait manfaat dari menabung, tujuan menabung, tempat kita melakukan menabung. Kemudian kepada peserta yang sudah antusias untuk menjawab pertanyaan diberikan hadiah berupa *snack*.



Gambar 3. Tanya jawab peserta oleh tim pelaksana pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Dosen dan Mahasiswa Beserta Siswa Peserta Kegiatan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan “Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Generasi Z di Al Fityan School Tangerang” yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat GNRM Universitas Al Azhar Indonesia telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan *feedback* baik dari para peserta dan juga guru setempat. Para peserta dan perwakilan guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan selama berlangsung. Sebagian besar peserta yang terlibat sudah memiliki antusias terhadap menabung sejak dini. Mulai dari menabung di bank, di celengan, diberikan ke orang tua, dan juga dikoordinir oleh wali kelas sehingga lebih jelas pula pencatatannya.

Setelah kegiatan dilaksanakan tampak peningkatan pemahaman pada siswa peserta penyuluhan betapa pentingnya menabung sejak dini dan mengapa kita harus melakukan menabung. Karena untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung juga diperlukan dukungan dari keluarga dan

meyakinkan diri sendiri untuk konsisten dalam menabung. Saran yang dapat diberikan adalah perlu di masa yang akan datang diharapkan kegiatan penyuluhan ini dapat terjadwal secara rutin sehingga dapat mendorong pembentukan karakter pada generasi Z yang mandiri, gemar menabung dan mampu menyiapkan masa depan sebagaimana salah satu tujuan dari GNRM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas publikasi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, atas bantuan pendanaan Program GNRM Tahun Anggaran 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa kelas 6B *Al Fityan School* Tangerang beserta guru pendamping yang sudah antusias menyambut dan mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat dan mengedukasi para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abinowi, Egi. (2022). Bonus Demografi & Memahami Generasi Z Indonesia <https://komunita.widyatama.ac.id/11146/>
- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Nur, A., Shaputra, H., Halim, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6526–6530. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/39272/37669>
- Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.
- Laturette, Kazia., dkk (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Volume 9, Nomor 1, 2021 P-ISSN 2337-6457*.
- Pohan, H. L. M., Suroso, P. C., Pattiwael, J. F., & Fordian, D. (2014). Perilaku menabung kelompok masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di perkotaan dan perdesaan: sebuah kajian awal. *Research Report-Humanities and Social Science*, 2.
- Rakhmah, D. N. (2021). Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita? Retrieved from <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Setiawan, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018). *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(1), 79–85.